



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Februari 2017

Halaman: 21

Pembangunan TPS Ideal Terkendala Lahan

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, DIY, mengaku kesulitan membangun Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ideal untuk pelaksanaan Pilkada 2017 mendatang. Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, mengatakan sesuai perundangan pembangunan TPS yang ideal seluas 8x10 meter persegi.

Namun, menurut dia, di Kota Yogyakarta saat ini menemukan lahan untuk pembangunan TPS seluas itu sangat sulit karena keterbatasan lahan. "Ruang publik di Yogya ini semakin berkurang sehingga untuk membangun TPS dengan luasan ideal menjadi problem tersendiri," ujarnya, saat mendampingi Penjabat

Wali Kota Yogyakarta, Sulistyio, meninjau kesiapan logistik pilkada di Gudang KPU, Selasa (7/2).

Ia menuturkan, tidak banyak TPS di Kota Yogyakarta yang bisa dibangun di tanah lapang dengan ukuran ideal. Sebagian besar TPS dibangun menggunakan fasilitas warga seperti Balai RW atau lahan kosong milik warga. TPS yang tidak ideal, katanya, juga menjadi kendala bagi pemilih difabel terutama yang menggunakan kursi roda.

Karena jika TPS kurang ideal maka pendirian bilik akan sangat terbatas dan difabel dengan kursi roda akan susah masuk bilik. Meski begitu pihaknya menghimbau pada PPS untuk mendata pemilih difabel di wilayahnya.

Sehingga pembangunan TPS

bisa disesuaikan dengan kebutuhan pemilih difabel yang ada di wilayah itu, antara lain tidak berundak. Meski begitu, ujarnya, semua TPS yang dibangun tetap memenuhi syarat dalam pemilihan.

Lebih lanjut diungkapkan pihaknya terus menyiapkan semua kebutuhan logistik untuk pilkada pada 15 Februari mendatang. "Semua surat suara yang dilipat sudah masuk ke kotak suara dan sudah dihitung sesuai kebutuhan surat suara setiap TPS yang ada," jelasnya.

Jumlah kotak suara yang akan didistribusikan sebanyak 794 unit dengan jumlah bilik empat unit setiap TPS. Jumlah TPS sebanyak 794 titik. Distribusi logistik dilakukan mulai 13 Februari ke kelurahan dan diteruskan ke setiap TPS pada 14

Februari.

Terkait hal itu, paparnya, KPU sudah mengajukan surat ke Pemkot Yogyakarta untuk bantuan pengamanan distribusi logistik oleh Satpol PP. Pengamanan juga akan dilakukan aparat kepolisian. Logistik kemudian dijaga oleh Satpol PP dan PPS saat menginap di TPS. "Salah satu kendala distribusi adalah banyak TPS yang harus masuk gang sempit sehingga perlu menggunakan becak juga," katanya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistyio mengatakan, pihaknya memastikan kesiapan logistik pilkada di Gudang KPU. "Cek logistik ini penting, ternyata sudah kita cek surat suara sudah masuk ke kotak dan pada saatnya didistribusikan". ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005